

## ABSTRAK

Potensi ekonomi kreatif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan nilai tambah, sangat bergantung pada kualitas sistem yang mendukung kegiatan produksi, distribusi, dan pertukaran pengetahuan. Terdapat 6 subsektor industri kreatif yang Sektor ekonomi kreatif yang diusulkan untuk dikembangkan di distrik ekonomi kreatif Memiliki pertumbuhan yang tinggi dan memiliki kontribusi terhadap nilai tambah yang tinggi yaitu Aplikasi dan Game Developer, Televisi dan Radio, Film, Animasi dan Vidio, Periklanan dan Seni Pertunjukan, Fashion dan Kuliner. Sehingga Daya saing ekonomi kreatif juga tergantung pada tersediaannya sistem kelembagaan, infrastruktur fisik pendukung, pengetahuan serta ketersediaan skill yang diperlukan.

Dalam proses arsitektur yang kreatif, empat dimensi studi perilaku-lingkungan, yaitu manusia, perilaku, lingkungan dan waktu merupakan hal yang mendasar. Dengan mempelajari bentuk perilaku dan pemaknaan ruang dalam kerangka waktu tertentu, memungkinkan untuk dapat mengerti bagaimana hal tersebut bisa ditransmisikan dan bagaimana seseorang memiliki atau menginsternakannya. Pada dasarnya menyangkut pengorganisasian dari ruang (space), waktu (time), arti (meaning), serta komunikasi. Arsitektur Perilaku-Lingkungan adalah pengorganisasian ruang, waktu, makna atau kesan, warna, tekstur dan bentuk. Behavior Setting dengan memberikan Ruang-ruang Aktif dan beragam dan Spatial Cognition Memberikan Akses yang fleksibel dan nyaman.

Kata Kunci: Industri Kreatif, Arsitektur Perilaku, Behavior Setting



## ABSTRACT

The potential of the creative economy in encouraging economic growth and increasing added value is highly dependent on the quality of the system that supports production, distribution, and knowledge exchange activities. There are 6 creative industry sub-sectors that are proposed to be developed in the creative economy district. Have high growth and contribute to high added value, namely Applications and Game Developers, Television and Radio, Film, Animation and Video, Advertising and Performing Arts, Fashion and Culinary. So that the competitiveness of the creative economy also depends on the availability of institutional systems, supporting physical infrastructure, knowledge and the availability of the necessary skills.

In the creative architectural process, four dimensions of environmental-behavioral studies, namely human, behavior, environment and time are fundamental. By studying behavioral forms and the meaning of space in a given time frame, it is possible to understand how it can be transmitted and how one possesses or internalizes it. Basically it involves the organization of space, time, meaning, and communication. Behavioral-Environmental Architecture is the organization of space, time, meaning or impression, color, texture and form. Behavior Setting by providing Active and diverse spaces and Spatial Cognition Providing flexible and comfortable access.

Keywords: Creative Industry, Behavioral Architecture, Behavior Setting

